

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN  
PEMBAGIAN KELAS II SDN 57 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

Cut Ladia Bintania Natari  
1711080023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

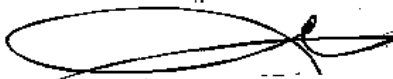
Nama : Cut Ladia Bintania Natari  
NIM :1711080023  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi :Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*  
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Kelas  
II SD Negeri 57 Banda Aceh.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 23 Oktober 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Aprian subhananto, M.Pd**  
NIDN. 1320048701



**Haris Munandar, M.Pd**  
NIDN. 1316038901

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD



**Helminsyah, M.Pd**  
NIDN. 1320048701

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Pembelajaran .....	8
2.1.1 Pengertian Pembelajaran.....	8
2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	8
2.1.3 Ciri- Ciri Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	11
2.1.4 Karakteristik-Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> .....	12
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i> .....	13
2.1.6 Langkah-langkah Model Pembelajaran ( <i>PBL</i> ) .....	14
2.2 Kerangka Berpikir.....	16
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar Siswa.....	16
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.....	18
2.2.3 Karakteristik Prestasi Belajar Siswa .....	22
2.2.4 Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kegiatan Belajar Siswa .....	24
2.3 Hakikat Mata Pelajaran Matematika di SD.....	25
2.4 Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Subyek Penelitian.....	33
3.4 Variabel Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia pendidikan merupakan salah satu pondasi awal kemajuan bagi suatu bangsa dan negara. Dunia pendidikan pun semakin berkembang maju dengan pesat dari suatu masa ke masa. Secara umum pendidikan harus mendapatkan perhatian lebih peran dari guru dan siswa dalam meningkatkan mutu pada pendidikan sangatlah penting. Menurut Utomo (2018; 104) mengatakan bahwa “Pendidikan saat ini perlu dibentuk agar supaya siswa dapat menghadapi era globalisasi dalam kemajuan teknologi serta informasi. Sehingga, hal ini mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini.” Oleh karena itu, pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan.

Proses pembelajaran di dalam pendidikan pun juga turut mengikuti perkembangan yang semakin terus-menerus berkembang. Salah satu hal yang sangat berperan dalam berkembangnya adalah mata pelajaran matematika yang termasuk pada tingkat sekolah dasar. Matematika merupakan bagian dari salah satu mata pelajaran pokok kurikulum 2013 dalam pendidikan di Indonesia. Pembelajaran matematika juga merupakan sebuah proses belajar dan proses interaksi yang melibatkan pada pengembangan pola berpikir siswa dalam memahami, serta aktif memecahkan berbagai masalah yang ada.

Pada dasarnya pembelajaran matematika adalah sebuah ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir berargumentasi (Fitriati, 2020: 6). Salah satu model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sangatlah cocok dikaitkan dengan mata pelajaran matematika dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran satu ini menghadapkan siswa pada suatu permasalahan-permasalahan secara nyata. Selain itu, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dilakukan dengan cara kerja kelompok antar siswa, siswa menyelidiki sendiri permasalahan tersebut, menemukan permasalahan, serta menyelesaikan permasalahan dibawah arahan guru sebagai *fasiliator*. Sehingga, model pembelajaran PBL merupakan suatu inovasi pada setiap pembelajaran agar membantu guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah sangat penting dan relevan bagi siswa itu sendiri "(Delima, 2017: 156)."

Sehubungan dengan hal di atas, pembelajaran perlu diperbaharui agar supaya lebih efektif sesuai dengan kondisi maupun situasi pada siswa saat ini. Mata pelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar yang berbeda-beda dari setiap siswa itu sendiri. Oleh karena itu, pendekatan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* bisa diterapkan, agar setiap siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang sama besarnya dari segi pembelajaran tersebut. Model pembelajaran PBL inilah bisa diterapkan di kelas II SD Negeri 57 Kota Banda Aceh. Secara keseluruhan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini membuat siswa menjadi lebih aktif saat proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung di kelas.

Sehingga, siswa mampu berpikir secara kritis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi awal yang bertepatan pada hari rabu, tanggal 31 Maret 2021 terhadap proses belajar-mengajar diperoleh data bahwa siswa kelas II SD Negeri 57 Kota Banda Aceh berjumlah sebanyak 36 siswa masing-masing siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pada umumnya, guru mengajarkan pembelajaran matematika menggunakan metode ceramah, sehingga pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif dan inovatif. Hal ini menunjukkan bahwa belajar matematika siswa masih belum optimal sepenuhnya. Masih banyak siswa yang belum memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga, dapat dilihat dari segi kemampuan siswa pada saat menjawab soal yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, pembelajaran masih bersifat (*Teacher Centered*) hanya berpusat pada guru saja. Pembelajaran masih bersifat monoton dapat menyebabkan siswa cenderung cepat merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain itu, media pembelajaran LKS juga dapat meningkatkan prestasi belajar dengan materi ajar yang telah dikemas sedemikian rupa agar siswa diharapkan bisa mempelajarinya secara mandiri. Sehingga terdapatnya permasalahan ketika proses belajar mengajar berlangsung di sekolah, yaitu seperti keterbatasan waktu belajar yang tidak efisien disebabkan karena harus mengejar beberapa materi pembelajaran lainnya. salah satunya guru belum menerapkan model pembelajaran di kelas. Hal ini juga membuat guru merasa khawatir sebab perhatian serta prestasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran sangatlah rendah. hal ini pun dapat menimbulkan

permasalahan yang dapat menyebabkan siswa kurang dalam menguasai dan memahami materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dilakukan penelitian, mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* bisa diharapkan mampu merangsang siswa berpikir kritis, membuat siswa bisa termotivasi, aktif serta mampu memecahkan setiap permasalahan yang diberikan, dan mampu meningkatkan prestasi belajar yang baik maupun belajar secara mandiri. Salah satu konsep yang sesuai diaplikasikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menurut penulis adalah materi operasi hitung perkalian dan pembagian kelas II Semester I pada pembelajaran matematika sekolah dasar.

**Tabel. 1.1 Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

**Kelas II SD Negeri 57 Kota Banda Aceh.**

No	Indikator	Persentase (%)	Aspek yang dinilai
1.	Membedakan operasi hitung perkalian dan pembagian.	62%	Aspek Kognitif
2.	Mengetahui arti perkalian maupun pembagian.	60%	
3.	Menggunakan operasi hitung perkalian dan pembagian sebagai penyelesaian berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari.	67%	
4.	Menugaskan berbagai operasi hitung perkalian dan pembagian.	67%	
5.	Menyimpulkan dan mendiskusikan cara menyelesaikan operasi hitung perkalian serta pembagian dalam kehidupan sehari-hari..	70%	

Sehubungan dengan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase (%) pada indikator pencapaian kompetensi yang sebelumnya adalah berjumlah mencapai 65%. Hal ini pun dapat menyebabkan jumlah persentase (%) tersebut sangatlah rendah. Pada dasarnya persentase yang telah ditentukan adalah berjumlah 75%. tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Sehingga, menimbulkan permasalahan dapat dilakukan penelitian mengenai materi operasi hitung perkalian dan pembagian dengan aspek kognitif. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dilakukan penelitian berjudul mengenai "**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Kelas II SD Negeri 57 Banda Aceh.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- 1) Proses belajar-mengajar di SD Negeri 57 Kota Banda Aceh masih berpusat pada proses pembelajaran (*Teacher Centered*) hanya terpusat pada guru saja.
- 2) Guru mengajarkan pembelajaran matematika masih menggunakan metode ceramah, Sehingga, pembelajaran menjadi kurang variatif bahkan inovatif.
- 3) Guru belum menerapkan model pembelajaran di kelas.
- 4) Rendahnya prestasi belajar matematika yang menyebabkan permasalahan-permasalahan seperti, siswa sulit menguasai dan memahami sub-sub materi pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian dan pembagian.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian kelas II SDN 57 Kota Banda Aceh ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dengan ini tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada operasi hitung perkalian dan pembagian bagi siswa kelas II SD Negeri 57 Banda Aceh.
- b) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam berkontribusi meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 57 Kota Banda Aceh.
- c) Untuk memperoleh pengetahuan dan penemuan baru mengenai sintaks, keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* bagi siswa kelas II SD Negeri 57 Kota Banda Aceh.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat serta informasi dalam bidang pendidikan, seperti salah satu gambaran tentang teori-teori yang menyatakan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa dalam pendidikan di sekolah dasar.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

adalah untuk menambah dan memperoleh wawasan pengetahuan dalam menghadapi siswa selama proses belajar mengajar serta berbagai informasi terkait bagaimana penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran.

#### **2. Bagi Guru**

untuk sebagai salah satu ilmu pengetahuan baru mengenai model pembelajaran *problem based learning (PBL)*. Guru dapat menggerakkan siswa menuju kemandirian dan keaktifan dalam pembelajaran di kelas.

#### **3. Bagi Siswa**

untuk menumbuhkan serta meningkatkan prestasi belajar secara optimal dan membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran khususnya materi operasi hitung perkalian dan pembagian sehingga, membuat siswa lebih aktif.

## 1.6 Definisi Istilah

Berikut Penjelasan istilah mengenai proses belajar-mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran matematika adalah sebagai berikut :

- a. *Problem Based Learning* atau (*Pembelajaran Berbasis Masalah*) merupakan suatu model pembelajaran yang dimulai dengan menghadapi siswa pada masalah nyata maupun masalah yang distimulasikan. PBL adalah model pembelajaran berlandaskan keterlibatan siswa dalam belajar dan pemecahan masalah otentik.
- b. LKS dapat dikatakan sebagai media pembelajaran. LKS juga merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru menyampaikan sebuah materi pelajaran. LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
- c. Prestasi belajar siswa yaitu hasil yang telah didapat dengan proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai salah satu hasil pencapaian maksimal.
- d. Mata Pelajaran Matematika merupakan pendidikan matematika sekolah dasar bertujuan membekali siswa dengan sistematis, kritis, dan kreatif maupun kemampuan bekerja sama.
- e. Operasi hitung adalah salah satu materi matematika di sekolah dasar yang terdiri dari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.